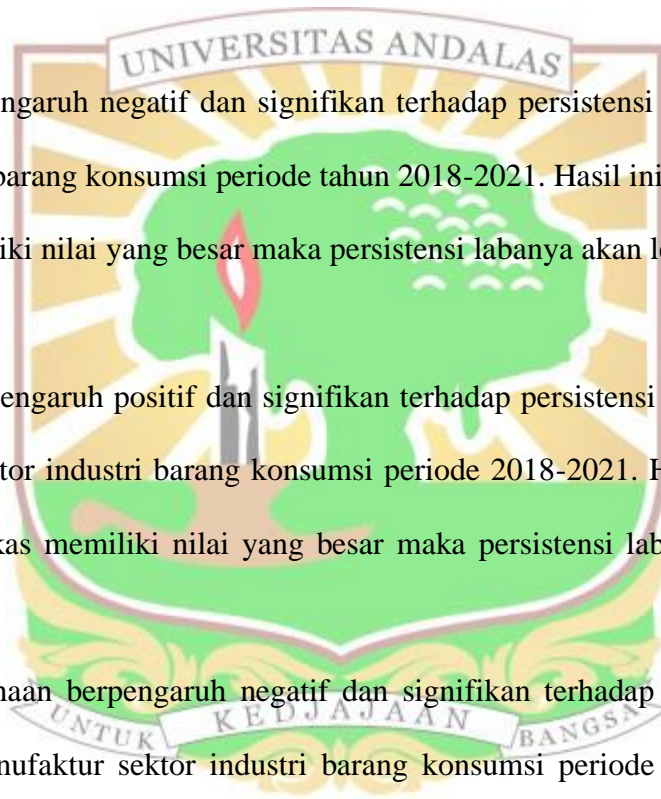


BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *leverage*, aliran kas dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh *leverage*, aliran kas dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode tahun 2018-2021. Hasil ini menunjukkan apabila *leverage* memiliki nilai yang besar maka persistensi labanya akan lebih kecil, begitu juga sebaliknya.
2. Aliran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2018-2021. Hasil ini menunjukkan apabila aliran kas memiliki nilai yang besar maka persistensi labanya juga akan lebih besar.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2018-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan memiliki nilai yang besar maka persistensi labanya akan lebih kecil, begitu juga sebaliknya.
4. *Leverage*, aliran kas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap persistensi laba.



5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada pengolahan data penelitian terjadi ketidaknormalan data dikarenakan data yang diperoleh terlalu ekstrim atau nilai dari beberapa perusahaan ada yang terlalu jauh sehingga ketika diolah dengan program SPSS terjadi ketidaknormalan data, sehingga penulis harus melakukan seleksi *outlier*. Jadi, penelitian ini tidak memenuhi ekspektasi yang diharapkan diawal penelitian.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran antara lain:

1. Disarankan untuk memperluas populasi, sampel dan objek penelitiannya seperti manufaktur subsektor lainnya, JII, LQ45, dan lainnya sebagai objek penelitian.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *leverage*, aliran kas dan ukuran perusahaan dan berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) variabel independen memberikan pengaruh terhadap persistensi laba sebesar 28%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar model penelitian. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel independen lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap persistensi laba, seperti perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal, kepemilikan manajerial, umur listing, konsentrasi pasar dan lain-lain.
3. Penelitian ini hanya menggunakan empat periode yaitu tahun 2018-2021. Disarankan penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode yang lebih lama sehingga diharapkan hasil penelitian menjadi semakin lebih baik.
4. Bagi investor, dengan adanya penelitian ini maka investor bisa lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Pihak investor hendaknya sebelum melakukan investasi mempertimbangkan leverage, aliran kas dan ukuran

perusahaan. Salah satu pertimbangan yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah bahwa investor bisa melihat perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi bisa mempengaruhi persistensi laba secara negatif. Hal ini perlu dipertimbangkan agar pihak investor dapat menerima return yang baik. Dengan demikian, investor memiliki pertimbangan yang lebih untuk keputusan berinvestasi.

5. Bagi perusahaan, penelitian ini bisa menjadi acuan bagi manajemen dalam membuat kebijakan dan menjadi informasi yang dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang akan memajukan perusahaan.

